

**KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN
GEREJAWI BAGI MASYARAKAT MISKIN DI PEDESAAN**

Skripsi

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh:

MUSRAN
1010711041



029934

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA**

2011

PERPUSTAKAAN
STTA AMANAT AGUNG



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN GEREJAWI BAGI MASYARAKAT MISKIN DI PEDESAAN

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 1 Desember 2011.

Dosen Penguji

1. Lotnatigor Sihombing, Th.M.
2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.
3. Paulus Kurnia, Th.M., D.Min.

Tanda Tangan

Jakarta, 1 Desember 2011

Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

Pernyataan Bebas Plagiarisme

Dengan ini, saya, Musran (NIM: 1010711041) menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul

KONSEP TEOLOGI PEMBEBASAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PELAYANAN GEREJAWI BAGI MASYARAKAT MISKIN DI PEDESAAN

Sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme. Saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 1 Desember 2011



(Musran)

UCAPAN TERIMA KASIH

“Jika kau tetap dalam firman-Ku, kau benar-benar adalah murid-Ku dan kau akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kau. (Yohanes 8:31-32).

Ucapan syukur dan terima kasih yang tak terhingga pertama-tama penulis sampaikan kepada Allah Tritunggal yang telah menunjukkan kasih setia-Nya atas perjalanan hidup yang telah penulis tempuh, untuk panggilan-Nya yang terus didengungkan sehingga pada akhirnya penulis menyerah dan mengikuti apa yang Dia inginkan. Penulis menyadari bahwa hanya karena pertolongan dan anugerah Tuhan semata yang memampukan penulis bisa menempuh studi semester demi semester, terlebih ketika bisa menuliskan kalimat demi kalimat yang tertera dalam skripsi ini meskipun penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi juga tidak terlepas dari dukungan dari orang-orang yang Tuhan pimpin untuk membantu dan mendukung hingga karya tulis ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Sebab itulah dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, diantaranya:

1. Pdt. Lotnatigor Sihombing, T.h.M. selaku dosen pembimbing dan menjadi “orang tua” bagi penulis yang banyak memberikan pemahaman tentang arti hidup. Salah satu yang paling saya ingat, “belajarlh dari pohon pisang yang tidak akan mati sebelum memberikan buah”. Terima kasih untuk semua bimbingan dan nasehat yang telah diberikan serta kesediaan untuk menjadi pembimbing bagi penyelesaian karya tulis ini.

2. Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. selaku dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan pengarahan bagi penulisan skripsi ini, Pdt. Paulus Kurnia, Th.M., D.Min yang juga banyak memberikan koreksi dan perbaikan terhadap penulisan ini. Terima kasih untuk pengertian dan kesediaannya dalam memberikan koreksi dan perbaikan untuk finalisasi karya tulis ini.
3. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung yang telah mengajar, membimbing, membina serta memberikan seluruh dedikasinya untuk membentuk diri penulis menjadi “ pribadi” yang lebih baik dari sebelumnya: Pdt. Andreas Himawan, D.Th. selaku ketua STT Amanat Agung, Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., Ir. Johan Djuandi, Th.M., Pdt. Paulus Daun, M.Th., D.Min., Pdt Andreas Simeon, M.Th., Pdt. Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min., Pdt. Jonly Joihin, S.H., M.Th., Ibu Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K., Pdt. Dedy Wikarsa, Th.M., Pdt. Dicky Ngelyaratan, Th.D., Ibu Ir., Helda Siahaan, MM., Pdt. Tommy Elim, M.Th., Pdt Hari Sudjatmiko, M.Th. Secara khusus terima kasih juga Ibu Casthelia Kartika, M.Th dan Ibu Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A., yang bersedia meminjamkan buku-bukunya untuk memperkaya sumber penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Pdt. Jonathan Lo Wijaya, D.Min., yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk meneruskan jalan panggilan ini dikala penulis sudah merasa putus asa diawal-awal perkuliahan. Terimakasih juga buat setiap masukan yang pernah diberikan via *chatting internet*. Kiranya Tuhan terus memberkati keluarga dan pelayanan bapak ke depan.

Kepada seluruh bapak dan ibu dosen STT Amanat Agung , penulis berbangga dan bersyukur karena pernah dibimbing dan di ajar oleh dosen-dosen yang baik dan berkualitas. Terima kasih bapak dan ibu dosen.

4. Kedua orang tua yang telah membesarkan dan mendidik penulis. Terima kasih buat dukungan dan doa-doa yang telah dipanjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Buat sepupu penulis Pdt. Ginto Robinson, S.Th yang terus memberi dukungan bagi penulis untuk menanggapi dan menjalani jalan persembahan diri ini.
5. Pdt. Bunsui Tigor S.Th, gembala sidang gereja Methodist Mu En-Medan, yang telah memperkenalkan STT Amanat Agung dan merekomendasikan saya untuk menjadi mahasiswa STT Amanat Agung. Kiranya Tuhan terus memberkati pelayanan hamba-Nya ini.
6. Segenap hamba Tuhan dan majelis dan jemaat Gereja Methodist jemaat Gloria- Medan yang telah mendukung dana perkuliahan penulis dari awal semester hingga berakhirnya studi di STT Amanat Agung. Terima kasih dukungannya dan kiranya Tuhan memberkati gereja ini terus menjadi alat bagi kemuliaan Tuhan.
7. Teman-teman angkatan 2007 yang banyak memberikan dukungan: Daniel, Pausan, Lindawati, Atalya Thamrin, Lim Phwe Kim. Secara khusus buat “boss” Theodore Khan yang banyak memberikan nasehat, semangat dan penguatan ketika penulis berada dalam masa-masa sulit. Demikian juga buat Aroma, terima kasih kebersamaannya untuk menjadi teman yang tidak hanya bisa” tertawa bersama” tapi juga mau “menangis bersama”. Kebersamaan

dengan kalian semua merupakan masa yang sangat indah yang tidak terlupakan.

8. Teman-teman angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan semua namanya. Secara khusus buat Fandi Tanudjaya yang juga banyak membantu dan menemani penulis ketika melakukan penulisan ini. Terima kasih juga buat Rebecca atas kebersamaan dan dorongan semangat yang pernah diberikan kepada penulis ketika mengikuti perkuliahan di tempat ini. Terima kasih buat Tjong I Min, seorang sahabat yang selalu memberikan semangat dan nasehat yang menguatkan ketika penulis berada dalam masa yang sulit. Kiranya Tuhan memberkati pelayanannya dan kehidupannya.
9. Teman-teman angkatan 2009, 2010, dan 2011. Terima kasih untuk kebersamaan yang pernah dilalui. Ada banyak perasaan suka dan duka yang pernah kita alami bersama yang telah membangun keakraban diantara kita. Khususnya buat Ipin, Upin & Ipan yang sudah menjadi penghibur ketika masa-masa sulit khususnya dalam penulisan skripsi ini. Penulis pasti akan sangat merindukan kebersamaan ini.
10. Buat para alumni yang khususnya pernah bersama dengan penulis di asrama putra. Buat Herris yang banyak membantu memberikan “outline” untuk tugas makalah selama perkuliahan di STTAA. Henpry Tan yang sering meluangkan waktunya untuk *sharing* dengan penulis. Binsar Maruli Sitorus yang banyak memberikan nasehat tentang arti panggilan menjadi Hamba Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati pelayanan kalian semuanya.

11. Buat para staff STT AA. Buat Pak Edi Ginting yang banyak memberikan masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Buat Pak Toni Affandi atas kerjasamanya dan kebersamaannya. Terima kasih buat Ibu Lina untuk kesabarannya meladeni penulis dalam meminjam buku-buku untuk penulisan skripsi ini dan semangat yang sering diberikan termasuk *white coffee*-nya. Terima kasih buat Pak Daniel yang sering membantu menangani kesulitan penulis berkenaan masalah “laptop” dan tunggakan foto copy. Terima kasih buat para *office boy* dan *cleaning service*, buat Yuliana dan Pak Tigor dengan canda tawa yang pernah kita lewati bersama. Buat petugas *security*, Pak Asep, Suhendi, Rizki, Salim, Nurhadi, Agus, termasuk *Babe* dan Pak RT, penulis senang bisa mengenal dan berbagi cerita dengan bapak-bapak semuanya. Terima kasih sebesar-besarnya buat Ai Tamin, Ai Hany, Mbak Lasmi dan Mbak Titis yang telah berjerih lelah menyediakan makanan yang lezat buat penulis setiap harinya. Penulis sangat menikmati canda tawa yang telah kita lewati lebih kurang dalam masa 4 setengah tahun ini. Tuhan kiranya memberkati pelayanannya terus di STTAA dan dimana saja bapak dan ibu mengabdikan dirinya.
12. Terima kasih juga untuk setiap Gembala Sidang dan Hamba Tuhan yang memberikan kesempatan melayani dalam praktek weekend dan praktek dua bulan bagi penulis. Buat GI. Katrin di GKY Mangga Besar, Pdt Johni Chang di Gepembri Daan Mogot Baru, G.I Usada di GKKK Gading Serpong, Ibu Khoe Ribka di GKR PIK, Pdt Frans Lie di GKY Palembang dan Pdt Jo Lukas di GKIm Kanaan- Bandung. Pengalaman yang tidak pernah terlupakan diberikan

kesempatan belajar melayani bersama bapak dan ibu semuanya. Kiranya Tuhan memberkati setiap pelayanan setiap hamba-Nya ini.

Masih terlalu panjang jalan yang harus saya tempuh, namun untuk saat ini penulis bisa berkata “Eben-Haezer”, sampai sejauh ini Tuhan telah bersama dengan penulis dan sangat terlihat jelas topangan tangan-Nya menguatkan langkah demi langkah yang tertatih-tatih dalam menjalani panggilan ini. Akhirnya tiada kata yang layak untuk menggambarkan rasa syukur penulis kepada pimpinan Tuhan yang begitu nyata bagi penulis yang hanyalah sampah yang sedang didaur ulang ini selain ungkapan “ semua hanya karena anugerah-Nya”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penulisan	7
I.4. Pembatasan Masalah	8
I.5. Metodologi Penelitian	8
I.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II. SEJARAH PERKEMBANGAN TEOLOGI PEMBEBASAN	10
II.1. Latar Belakang Munculnya Teologi Pembebasan Amerika Latin	10
II.2. Tahap Perkembangan Teologi Pembebasan Amerika Latin	14
II.3. Pemikiran dan Metode Berteologi Para Tokoh Teologi Pembebasan Amerika Latin	17
II.3.1. Gustavo Gutierrez	19
II.3.2. Juan Luis Segundo	25
II.3.3. Leonardo Boff	29
II.3.4. Paolo Freire	32
II.4. Pengaruh Marxisme Dalam Teologi Pembebasan	35
II.5. Evaluasi Terhadap Teologi Pembebasan	38
II.6. Kesimpulan	45

BAB III. KONSEP KEMISKINAN DAN PEMETAANNYA

DALAM SITUASI PEDESAAN DI INDONESIA 47

III.1. Makna Kemiskinan Dalam Perspektif Alkitab 47

III.1.A. Perjanjian Lama 47

III.1.B. Perjanjian Baru. 50

III.2. Akar Permasalahan Utama Kemiskinan 52

III.3. Peta Kemiskinan di Indonesia 55

III.3.1. Definisi dan Situasi Umum Pedesaan di Indonesia 55

III.3.2. Definisi Kemiskinan 57

III.3.3. Indikator Kemiskinan 59

III.3.4. Jenis-Jenis Kemiskinan 64

III.4. Karakteristik Kemiskinan Pedesaan di Indonesia 67

BAB IV. PRINSIP-PRINSIP TEOLOGI PEMBEBASAN DAN APLIKASINYA

BAGI PELAYANAN DIAKONIA TRANSFORMATIF GEREJA

DALAM USAHA MENGENTASKAN KEMISKINAN

MASYARAKAT DI PEDESAAN 72

IV.A. Prinsip-Prinsip dalam Teologi Pembebasan 73

IV.A.1. Pelayanan Gereja yang Kontekstual 74

IV.A.2. Pelayanan yang Memprioritaskan Solidaritas dan Komitmen 75

IV.A.3. Pelayanan Untuk Membangkitkan Kesadaran 77

IV.B. Fungsi Diaconia Gereja Sebagai Wadah Pembebasan 77

IV.B.1. Diaconia Karitatif 82

IV.B.2. Diakonia Reformatif	82
IV.B.3. Diakonia Transformatif Sebagai Pelayanan yang Membebaskan	84
IV.C. Keterlibatan Gereja Injili Dalam Pelayanan Diakonia Sosial	85
IV.D. Diakonia Transformatif Sebagai Penerapan Prinsip-Prinsip Teologi Pembebasan	87
IV.D. 1. Pemberdayaan Sebagai Perwujudan Diakonia Transformatif	88
IV.D.1.a. Pendidikan Sebagai Upaya Penyadaran	89
IV.D.1.b. Pemberdayaan Ekonomi Jemaat	93
IV.D.1.c. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Aktivitas Politik	94
BAB V. PENUTUP	99
DAFTAR PUSTAKA	102